

**ANALISIS FAKTOR DAN DAMPAK PELANGGARAN TATA TERTIB
TERHADAP KEBIJAKAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII SMPN
2 GONDANG**

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI



Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana**

Oleh

HENI NURDIANA

NIM: 20220005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul ANALISIS FAKTOR DAN DAMPAK PELANGGARAN TATA TERTIB TERHADAP KEBIJAKAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 GONDANG, disusun oleh:

Nama : Heni Nurdiana

NIM : 2022005

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Pembimbing 1,



Dr. Ernja Duwi Saputri. M.H.

NIDN. 0707019001

Pembimbing 2,



Fifi Zuhriah. M.Pd.

NIDN.0703048504

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ANALISIS FAKTOR DAN DAMPAK PELANGGARAN TATA TERTIB TERHADAP KEBIJAKAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 GONDANG, disusun oleh:

Nama : Heni Nurdiana
NIM : 2022005

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari selasa tanggal 23 Juli 2024.

Ketua,


Dr. Fruri Stevani, M.Pd.
NIDN. 0723048902

Bojonegoro, 29 Juli 2024


Sekretaris,


Neneng Rika J.K., S.Pd. M.H.
NIDN. 0719048901

Penguji I,


Neneng Rika J.K., S.Pd. M.H.
NIDN. 0719048901

Penguji II,


Dr. Heru Ismaya M.H
NIDN. 0709126502

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Qs.Ar-Ruum60)

“ Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi janganlah mudah menyerah.”

(Joko Widodo)

“ Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain.

Semangat tanpa batas.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-nya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Keduany orang tua saya tercinta Bapak juwito yang selalu sabar dalam mendidik, mengasihi, menyayangi, mendoakan serta bertanggung jawab yang luar biasa kepada saya dan teruntuk ibu saya tercinta dan tersayang Ibu Rumiati yang selama ini sangat menyayangi saya tanpa kurang sedikitpun dan selalu mendoakan setiap langkah-langkah yang saya lakukan, memimpikan dan menginginkan saya untuk bisa menempuh pendidikan tinggi hingga sarjana.
2. Kakek saya tercinta Kasiran yang selalu sabar dalam mendidik, mengasihi, menyayangi, mendoakan serta bertanggung jawab yang luar biasa kepada saya yang sudah saya anggap seperti orang tua saya sendiri.
3. Kedua kakak saya Efi dan Susi yang sangat memberikan dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan dan keberhasilan saya.
4. Sahabat-sahabat saya Nur Fadillah, Maya, Zahro dan Lala yang selalu memberi semangat, doa dan membantu dalam menulis skripsi ini.
5. Dosen pembimbing saya Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri.M.H. dan Fifi Zuhriah. M.Pd. dan Ibu Neneng Rika J.K, S.Pd. M.H. Bapak Drs. Heru Ismaya M.H selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah sabar dan ikhlas memberikan

bimbingan dan menularkan ilmunya kepada saya selama penyusunan skripsi.

6. Teman-teman dari pendidikan pancasila dan kewarganegaraan 2020, teman berjuang dari tahun 2020 yang selalu memotivasi dan menginspirasi, dan memberikan banyak kenangan terbaik.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dan memotivasi demi kelancaran menyusun skripsi ini.
8. Dan yang terakhir ku persembahkan kepada diri saya sendiri, terimakasih banyak sudah berjuang selama 4 tahun, dimana selama 4 tahun ini sudah banyak melewati rintangan-rintangan. Berangkat pagi pulang sore dimana jarak yang sangat jauh 60 km dan berangkat setiap harinya terimakasih kerjasamanya untuk diriku sendiri.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Nurdiana

NIM : 2022005

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS FAKTOR DAN DAMPAK PELANGGARAN TATA TERTIB TERHADAP KEBIJAKAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 GONDANG

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bojonegoro, 15 Juli 2024



Heni Nurdiana

NIM. 2022005

ABSTRAK

Nurdiana ,Henri. (2024). “Analisis Dampak dan Faktor Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Terhadap Kebijakan Sekolah Pada Kelas VIII SMPN 2 Gondang. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, M.H., Pembimbing (II) Fifi Zuhriah, M.Pd.

Kata Kunci: Analisis Dampak dan Faktor Pelanggaran.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di SMPN 2 GONDANG adalah Mendiskripsikan dan menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi siswa dalam melanggar tata tertib dan mendiskripsikan dan menjelaskan mengenai dampak pelanggaran tata tertib terhadap kebijakan sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif atau dengan menggunakan metode deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dan wawancara.

Dari hasil penelitian menunjukan dari sebanyak 32 siswa di peroleh sebanyak 16 siswa atau (50%) siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah. Terdapat 8 siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah seperti datang terlambat saat ke sekolah, membolos, tidak mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas. Dan ada juga 8 siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah seperti datang terlambat saat ke sekolah, membolos, merokok, tidak mengerjakan PR dan tidak mengerjakan tugas. Dan ada juga 16 siswa atau (50%) siswa tidak melakukan pelanggaran tata tertib sekolah bahkan sangat taat pada peraturan tata tertib sekolah.

Pada proses penelitian , peneliti menemui siswa yang masih melanggar peraturan tata tertib sekolah, pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa dan siswi kelas VIII SMPN 2 Gondang yakni, Bahwasanya disekolah seringkali terjadi permasalahan siswa yang tidak menaati peraturan, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak memakai seragam yang sesuai, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, membolos, merokok, bahkan tidak membawa buku pelajaran, hal ini menunjukkan bahwa ketertiban belum menjadi budaya bagi siswa- siswi. Selain itu juga ada beberapa faktor dampak dan yang mempengaruhi siswa dalam melangaran tata tertib sekolah. Dalam hal tersebut terjadi karena ada faktor yang mempengaruhi siswa dalam melakukan pelanggaran tata tertib sekolah yakni faktor internal dan eksternal.

ABSTRACT

Nurdiana, Heni. (2024). "Analysis of the Impact and Factors of Violations of School Rules on School Policies in Class VIII SMPN 2 Gondang. Pancasila and Citizenship Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, M.H., Supervisor (II) Fifi Zuhriah, M.Pd.

Keywords: Impact Analysis and Violation Factors.

The aim of the research conducted at SMPN 2 GONDANG was to describe and explain the factors that influence students in violating rules and regulations and to describe and explain the impact of violations of rules on school policy. The approach used in this research is a qualitative method or using descriptive methods which tend to use analysis and interviews.

From the research results, it was found that out of 32 students, 16 students or (50%) of the students had violated school rules. There were 8 students who violated school rules such as coming late to school, playing truant, not doing homework, not doing assignments. And there were also 8 students who violated school rules such as coming late to school, skipping class, smoking, not doing homework. Homework and not doing assignments. And there were also 16 students or (50%) students who did not violate school rules and regulations and even strictly obeyed school rules and regulations.

In the research process, researchers met students who still violated school rules and regulations, violations that were often committed by students and students of class VIII SMPN 2 Gondang, namely, that at school there were often problems

with students not obeying the rules, such as coming late to school, not wearing uniforms. appropriate, not doing homework, not completing assigned tasks, skipping classes, smoking, not even bringing textbooks, this shows that order has not become a culture for students. Apart from that, there are also several impact factors that influence students in violating school rules. In this case, it occurs because there are factors that influence students in violating school rules, namely internal and external factors.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Analisis Faktor dan Dampak Pelanggaran Tata Tertib Terhadap Kebijakan Sekolah Pada Kelas VIII SMPN 2 Gondang*”. Penulis skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada fakultas pendidikan pancasila dan kewarganegaraan IKIP PGRI BOJONEGORO.

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis persembahkan kepada kepada kedua orang tua dan kakek saya yang selalu sabar mendidik dan memberikan pemahaman yang baik yaitu kepada Bapak tercinta Juwito dan Ibu saya Rumiati dan Kakek saya Kasiran. Semoga Allah memberikan balasan Surga kepada ketiganya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menulis skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri.M.H. dan Fifi Zuhriah. M.Pd. selaku dosen pembimbing selama penulis menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran, ketelatenan, kerendahan hati, tanggung jawab dan motivasi yang luar biasa.
2. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan yang penuh kesabaran dalam mendidik , mencerdaskan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan 4 tahun sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tingkat sarjana.

3. Keluarga besar SMPN 2 Gondang Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk melakukan dan tiada hentinya memberikan dukungan.
4. Untuk sahabatku tersayang Nur Fadillah, Maya, Zahro yang selalu menajdi tempat berbagai dan berdiskusi serta tiada lelahnya memberikan semangat dan inspirasi yang luar biasa.
5. Teman- teman seperjuangan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tahun 2020 yang saling memberikan dorongan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
6. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bojonegoro 05 Juli 2024

Heni Nurdiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Oprasional	8
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA BERFIKIR	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Kerangka Teoritis.....	24
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III.....	34

METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Validasi Data.....	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. PEMBAHASAN	56
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pelanggaran tata tertib siswa di tahun 2023	4
Tabel 1.2 Peraturan Tata Tertib Sekolah.....	5
Tabel 2.1. Kajian Pustaka	14
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMPN 2 Gondang	46
Tabel 4.2 Nama Siswa yang tidak melanggar	52
Tabel 4.3 Nama siswa yang melakukan pelanggaran 1	54
Tabel 4.4. Nama siswa yang melakukan pelanggaran 2.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jawaban soal siswa yang tidak melakukan pelanggaran.....	51
Gambar 4.2 Jawaban soal siswa yang melakukan pelanggaran 1.....	53
Gambar 4.3 Jawaban soal siswa yang melakukan pelanggaran 2.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pencarian Data	73
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Guru	74
Lampiran 3 Lembar Validasi Wawancara Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru...	75
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru	78
Lampiran 5 Lembar Validasi Angket	80
Lampiran 6 Soal Angket Siswa	84
Lampiran 7 Hasil Soal Angket Siswa	85
Lampiran 8 Soal Angket Siswa	86
Lampiran 9 Surat Penelitian	87
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 11 Surat Selesai Bimbingan	90
Lampiran 12 Dokumentasi Peneliti	91

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan jangka panjang. Setiap orang memerlukan pendidikan, dimanapun dan kapanpun. Pendidikan bukan lah hal yang mudah untuk dicapai dan itu membutuhkan kesungguhan dan keseriusan untuk dapat mencapainya. Seorang siswa dikatakan berhasil mencapai suatu proses pendidikan apabila telah melalui serangkaian proses belajar di sekolah, dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dan perkembangan menurut pendapat FiFi Zuhriah dkk (2020). Oleh karena itu, pendidikan harus benar-benar bertujuan untuk mendidik manusia yang mempunyai sifat-sifat luhur, berkepribadian dan berakhlak baik. Tujuan pendidikan yang kita harapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia pada umumnya, khususnya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan berilmu dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani yang baik, kepribadian yang stabil, kemandirian dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Selain memberikan pendidikan yang berkualitas, pemerintah harus menjamin pendidikan dasar bagi seluruh warga negara Indonesia agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan kehidupan negara. Pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan nasional yang sangat penting. Padahal, berkat pendidikan, terciptalah manusia yang berkualitas, sesuai ketentuan Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dimana: “Pendidikan nasional mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian yang layak bagi peradaban bangsa guna mewujudkan kehidupan nasional yang semakin beradab, selain itu juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan”.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan memang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan dan mendidik masyarakat yang mampu menjadi warga negara yang baik, jujur, sadar akan hak dan kewajibannya. (Siti mudmainah, Ernia Duwi Saputri, Heru ismaya 2023) Kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PPKn, kreativitas guru merupakan faktor siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Siswa merupakan peserta dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, namun pada umumnya siswa belum menyadari pentingnya belajar (Dimiyati dan Mudjiyono, 2009:22). Belajar secara tekun dan sungguh-sungguh sangatlah sulit bagi siswa karena belajar memerlukan kedisiplinan diri. Melalui kesadaran diri belajar ini, kedisiplinan akademik dapat ditunjukkan pada diri siswa. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, seluruh siswa harus menaati peraturan dengan rasa disiplin yang tinggi. Menumbuhkan peserta didik pada perilaku hidup disiplin khususnya belajar disiplin memang tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain sumber belajar, pendidik, orang tua dan siswa. oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan antara lain membiasakan siswa berperilaku disiplin akademik.

Tata tertib merupakan perilaku peserta didik yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, melainkan dibentuk oleh lingkungan melalui peran orang tua dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Individu yang memiliki sikap disiplin akan mempunyai kemampuan mengendalikan diri dan mengarahkan dirinya ke arah perilaku patuh, patuh, sekaligus menunjukkan keteraturan dengan aturan dan standar yang ditegakkan. Hal ini sesuai dengan pandangan (Amtu, Onisimus.2011:167) bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk menegakkan disiplin harus melalui pembiasaan, perubahan pola, sistem aturan, sistem hukuman dan menghargai diri anak, pendidikan pendidik dan 'lingkungan'. Peraturan siswa sangat penting karena adanya peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa. Bahkan, setiap kelas bisa menetapkan aturannya sendiri untuk kelasnya masing-masing. Tata tertib unit operasional sekolah seperti perpustakaan sekolah, laboratorium, sarana olah raga, kantin sekolah, dan lain-lain. Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Didalam suatu keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Menurut JE. Hosio (2007:57), adalah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan prasurve kepada salah satu siswa dan salah satu guru pada SMPN 2 Gondang. Dari hasil prasurve peneliti menemukan sebuah permasalahan yang ada sekolah antara lain pelanggaran tata tertib sekolah. Di SMPN 2 Gondang dapat dikatakan masih ada beberapa siswa yang belum mematuhi tata tertib sekolah, berdasarkan prasurve yang telah didapat oleh peneliti pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa

anatara lain, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak memakai seragam yang sesuai, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, membolos, merokok, bahkan tidak membawa buku pelajaran. Dari hasil prasurve peneliti mendapatkan data atau jumlah siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah pada semester ganjil dan semsester genap, data yang diperoleh antara lain;

Tabel 1.1 Jumlah Pelanggar tata tertib siswa di tahun 2023

Pelannggaran	Datang terlambat	Tidak membawa buku	Tidak mengerjakan tugas atau PR	Membolos	Merokok	Tidak memakai seragam
Jumlah	50	20	40	30	20	10

Sumber : Buku Catatan Guru BK (Bimbingan Konseling)

Hal ini menunjukkan bahwa ketertiban belum menjadi budaya bagi siswa- siswi. Kesadaran akan menaati tata tertib dari para siswa sangat diperlukan demi terciptanya kehidupan yang aman, damai dan tenteram terutama dalam lingkungan sekolah. Akan tetapi meskipun dalam sekolah sudah dibuat peraturan tata tertib dan diajarkan materi tentang pentingnya hukum dalam Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan masih saja terjadi kurangnya kesadaran para siswa untuk mentaati padahal sudah diberlakukannya sanksi yang tegas dalam setiap pelanggarannya. Padahal peraturan tata tertib sekolah sudah ada dan tidak boleh dilanggar, peraturan tata tertib sekolah antara lain :

Tabel 1.2 Peraturan Tata Tertib Sekolah

NO	PERATURAN TATA TERTIB SEKOLAH SMPN 2 GONDANG
1	Siswa akan tiba tepat waktu, paling lambat 10 menit sebelum bel sekolah berbunyi
2	Siswa yang datang terlambat tidak diperkenankan memasuki halaman sekolah setelah gerbang ditutup
3	Siswa dan guru harus mengenakan seragam pada hari-hari tertentu
4	Jika pelajar berhalangan hadir, ia harus memberikan formulir persetujuan atau surat keterangan dokter jika sakit
5	Siswa harus berperilaku baik terhadap guru, personel sekolah, tamu, dan teman
6	Siswa tidak diperbolehkan merokok atau memakai perhiasan berlebihan di dalam sekolah.
7	Siswa wajib mengamalkan 6K (Kebersihan, Ketertiban, Keamanan, Keindahan, Kekeluargaan, Kedamaian).
8	Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama pembelajaran berlangsung
9	Siswa yang tidak hadir selama tiga bulan berturut-turut akan menerima panggilan telepon dari wali ayahnya
10	Siswa yang sering tidak hadir tanpa alasan yang jelas padahal sudah diperingatkan akan dikenakan sanksi.

Selain faktor yang mempengaruhi pelanggaran tata tertib ada juga dampak yang terjadi didalam kebijakan sekolah. Dampak kebijakan sekolah adalah jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa menurun drastis, adanya perilaku yang

berkarakter diantaranya, berdisiplin, menghormati norma-norma hukum yang berlaku, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat. Untuk meningkatkan moral dan budi pekerti pada setiap siswa diperlukan adanya tindakan kerja sama dari berbagai pihak antara lain guru bidang studi maupun Bimbingan Konseling kepada para siswanya untuk memberikan pengarahan dan penyuluhan tentang pentingnya kesadaran menaati tata tertib melalui kegiatan belajar mengajar maupun mengadakan seminar tentang hukum demi meningkatkan moral dan budi pekerti dari setiap siswa yang kelak akan terjun dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diketahui apakah faktor dan dampak yang mempengaruhi pelanggaran tata tertib. Hal inilah yang mendorong saya sebagai peneliti untuk mengangkat permasalahan dengan judul “ANALISIS FAKTOR DAN DAMPAK PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KBIJAKAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII SMP N 2 GONDANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Apakah faktor yang mempengaruhi pelanggaran tata tertib sekolah?
2. Apakah dampak pelanggaran tata tertib sekolah terhadap kebijakan sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan di SMPN 2 GONDANG adalah

1. Mendiskripsikan dan menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi siswa dalam melanggar tata tertib.

2. Mendiskripsikan dan menjelaskan mengenai dampak pelanggaran tata tertib terhadap kebijakan sekolah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor dan dampak pelanggaran tata tertib terhadap kebijakan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Hasil peneliti yang diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

- Menambah wawasan mengenai peraturan- peraturan tata tertib yang ada pada sekolah yang harus mana kita patuhi sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.
- Memberi informasi tentang pentingnya mematuhi peraturan tata tertib sekolah bagi pendidik dalam meningkatkan kesadaran hukum (tata tertib) setiap anak didiknya yang kelak menjadi generasi muda penerus bangsa.

b. Bagi Siswa

- Mengetahui faktor yang mempengaruhi pelanggaran tata tertib pada sekolah
- Sebagai bahan masukan bagi para siswa agar bisa mematuhi tata tertib sekolah

- Memberi pengetahuan kepada siswa mengenai kesalahan- kesalahan yang terjadi dalam melanggar tata tertib sekolah sehingga dapat memperbaiki cara mematuhi tata tertib sekolah
- c. Bagi Guru
- Memperoleh informasi tentang faktor dan dampak yang mempengaruhi siswa dalam melanggar tata tertib sekolah
 - Dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan siswa dalam melanggar tata tertib sekolah
 - Sebagai bahan masukan bagi guru terhadap proses belajar mengajar yang selama ini berlangsung.

E. Definisi Oprasional

1. Faktor

Faktor adalah hal-hal (keadaan, peristiwa) yang ikut berperan (mempengaruhi) terjadinya suatu peristiwa tertentu. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar setiap individu. Faktor eksternal merupakan faktor diluar diri individu yang turut mempengaruhi belajar seseorang. Faktor adalah suatu kondisi yang menyebabkan terjadinya sesuatu. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi timbulnya keinginan dan kepentingan. Faktor dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau seseorang, dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti keluarga. Menurut (Sutaryono, 2015: 22) faktor penghambat sendiri dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

a) Faktor internal

Mengutip dari pendapat (Sutaryono, 2015: 22) mengemukakan bahwa faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam masing-masing individu . Faktor internal bisa dikatakan merupakan pengaruh dari dalam diri untuk tidak melakukan sesuatu, seperti rasa malas yang timbul dari dalam diri untuk taat, atau terbawa oleh hubungan yang buruk saat remaja.

b) Faktor eksternal

Mengutip dari pendapat (Sutaryono, 2015: 22) Faktor eksternal merupakan faktor yang asalanya dari luar masing-masing individu. Hal ini dapat dijelaskan karena faktor eksternal datang dari luar dan dapat mempengaruhi seseorang untuk tidak melakukan sesuatu, seperti pengaruh teman, lingkungan, keluarga, dan lain-lain, namun hal ini kurang kooperatif.

2. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan tumbukan atau tumbukan kuat yang mempunyai akibat (baik positif maupun negatif), atau tumbukan antara dua benda yang cukup kuat sehingga menimbulkan perubahan besar sehingga menimbulkan momentum (pusa). Sistem tempat tumbukan ini terjadi. Dampak secara sederhana dapat di artikan sebagai pengaruh artau akibat. Didalam suatu keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasaan internal. Dampak menurut Irfan Islamy (2001:115) dampak adalah akibat-akibat dan konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan. Sedangkan dampak menurut JE.

Hosio (2007:57) adalah perubahan nyata terhadap tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu tindakan yang diakibatkan oleh perubahan tingkah laku seseorang, baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Setiap keputusan yang diambil seseorang biasanya mempunyai akibat tersendiri.

3. Pelanggaran

Pelanggaran adalah perilaku menyimpang, yang meliputi melakukan tindakan atas kemauan sendiri tanpa memperhatikan aturan yang telah ditetapkan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pelanggaran adalah perbuatan atau perkara melangar, tindak pidana yang lebih ringan dari pada kejahatan. Selain itu pelanggaran adalah perilaku menyimpang yang berupa tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan aturan yang telah ditetapkan.

Pelanggaran tata tertib merupakan perbuatan yang sering dilakukan oleh setiap orang. Dalam sebuah pelanggaran sering terjadi dikalangan masyarakat yang melibatkan banyaknya kerugian. Adapula Pelanggaran tata tertib merupakan perbuatan yang dilakukan oleh siswa dan siswi yang bertentangan dengan peraturan-peraturan tata tertib sekolah yang bisa mengakibatkan kerugian pada semua pihak yaitu pada diri siswa, orang tua, guru (sekolah) dan masyarakat sekitar. Pelanggaran tata tertib adalah suatu permasalahan yang masih sering terjadi didalam dunia Pendidikan di Indonesia.

4. Tata Tertib

Tata tertib adalah peraturan perundang-undangan adalah peraturan yang telah disepakati oleh suatu organisasi dan harus dihormati oleh masyarakat. Jika dilanggar akan dikenakan sanksi. Peraturan tersebut bersifat memaksa, sehingga masyarakat wajib mengikuti peraturan yang telah disepakati kedua belah pihak. Menurut Instruksi Menteri Pendidikan dan kebudayaan tanggal 1 Mei 1974, Nomor 14 tahun 1974 dalam Suryo subroto (2010: 81), “Tata tertib sekolah ialah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarannya”. Tata tertib murid adalah bagian dari tata tertib sekolah, di samping itu masih ada tata tertib guru dan tata tertib tenaga administratif. Kewajiban menaati tata tertib sekolah adalah hal yang penting sebab merupakan bagian dari sistem persekolahan dan bukan sekadar sebagai kelengkapan sekolah. Tata Tertib Sekolah adalah perbuatan menyimpang yang dilakukan siswa semauanya tanpa mengindahkan peraturan yang ditetapkan secara resmi oleh sekolah, sudah ditetapkan kewajiban dan larangannya, dan bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi.

5. Sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga tempat siswa dididik di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang biasanya wajib. Dalam sistem ini, kemajuan siswa melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar di sekolah. Menurut Abullah (2011), kata Sekolah berasal dari bahasa Latin, yaitu skhhole, scola, scolae atau skhola yang berarti waktu luang atau

waktu senggang. Sekolah merupakan kegiatan waktu luang anak pada saat bermain dan kegiatan utama masa kanak-kanak dan remaja. Sekolah adalah suatu lembaga yang tujuannya mendidik murid atau peserta didik di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar negara mempunyai sistem pendidikan formal yang umumnya diamanatkan untuk menghasilkan siswa yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses pembelajaran. Nama sekolah-sekolah ini bervariasi dari satu negara ke negara lain, namun biasanya mencakup sekolah dasar untuk anak kecil dan sekolah menengah untuk remaja yang telah lulus sekolah dasar.

6. Kebijakan

Kebijakan merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak. Kebijakan pendidikan merupakan penilaian terhadap sistem nilai dan faktor kebutuhan situasional yang digunakan dalam suatu lembaga pendidikan sebagai rencana umum untuk memandu pengambilan keputusan sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai. Kebijakan pendidikan adalah kebijakan publik di bidang pendidikan. Ensiklopedia menyebutkan bahwa kebijakan pendidikan berkenaan dengan kumpulan hukum atau aturan yang mengatur pelaksanaan sistem pendidikan, yang tercakup di dalamnya tujuan pendidikan dan bagaimana mencapai tujuan tersebut (Riant Nugroho, 2008: 36). Kebijakan pendidikan dipahami sebagai kebijakan di bidang pendidikan untuk mencapai tujuan pembangunan negara. Bidang pendidikan sebagai bagian dari tujuan pembangunan negara secara keseluruhan.

7. Siswa

siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pengertian siswa dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan (2005) pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Sedangkan menurut Sardiman (2003), pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini, siswa banyak mengalami perubahan fisik dan psikis. Selain itu, mereka berubah secara kognitif dan mulai berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada masa ini, remaja mulai terpisah secara emosional dari orang tuanya untuk mengambil peran sosial baru saat dewasa.